



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Tol JORR W2 Beroperasi Penuh Oktober 2014		
Date	12 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	Ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Tol JORR W2 Beroperasi Penuh Oktober 2014

JAKARTA – PT Jasa Marga memperkirakan pengoperasian secara penuh jalan tol Jakarta Outer Ring Road West 2 (JORR W2) Kebon Jeruk-Ulu-jami bisa dilakukan pada Oktober 2014 setelah diuji kelayakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Jalan bebas hambatan ini menyisakan seksi IV yang belum dikonstruksi.

Sekretaris Perusahaan PT Jasa Marga Tbk David Wijayatno mengatakan, proses pembebasan lahan untuk seksi IV dari Ciledug-Ulu-jami sudah rampung 100%. Namun, perseroan membutuhkan waktu sekitar 40 hari untuk penyelesaian administrasi, termasuk pembayaran ganti rugi lahan oleh tim pembebasan tanah (TPT).

“Februari 2014, seksi IV itu sudah mulai dikonstruksi selama tujuh bulan. Jadi, September 2014, konstruksi sudah selesai, lalu satu bulan diuji kelayakan oleh BPJT, sehingga Oktober 2014 tol sudah bisa beroperasi,” kata dia di Jakarta, Selasa (10/12).

Pembangunan jalan tol JORR W2 terbagi dalam empat seksi, yakni seksi I Kebon Jeruk-Meruya sepanjang 1,95 km, seksi II Meruya-Joglo (1,5 km), seksi III Joglo-Ciledug (2,35 km), dan seksi IV Ciledug-Ulu-jami sepanjang 2,07 km.

Hingga saat ini, konstruksi jalan tol tersebut sampai Ciledug sudah rampung 100%. Namun, kata David, perseroan belum bisa memastikan pengoperasian jalan tol tersebut hingga Ciledug, karena masih menunggu hasil uji kelayakan dari BPJT. Pengujian kelayakan ruas tol Kebon Jeruk-Ciledug dilakukan sejak dua pekan lalu. “Itu tergantung pemerintah dari hasil uji kelayakan,” ujar David.

Kepala BPJT Achmad Gani Ghazali mengungkapkan, pihaknya belum bisa merekomendasikan pengoperasian jalan tol tersebut hingga Ciledug, karena masih ditemukan beberapa kekurangan, di antaranya mengenai rambu-rambu jalan. “Selain itu, saya kira masih ada perbaikan di pertigaan

ke jalan raya Ciledug. Di situ bisa berpotensi terjadi kemacetan (kalau dibuka),” tutur dia.

Karena itu, lanjut dia, PT Marga Lingkar Jakarta sebagai pemegang konsesi jalan tol tersebut diminta untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi. Kemudian, BPJT akan mengevaluasi kembali dan jika sudah baik akan direkomendasikan kepada Menteri Pekerjaan Umum untuk meresmikannya.

Sementara itu, Kepala Subdirektorat Pengadaan Tanah Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Achmad Herry Marzuki mengakui, proses pembebasan lahan untuk seksi IV sudah rampung 100%, meski ada satu bidang tanah yang peruntukannya tidak jelas. Ganti rugi tanah itu akan dititipkan ke pengadilan melalui jalur konsinyasi.

“Tinggal satu bidang yang belum bebas, tapi sudah terhitung 100% bebas,” papar dia. (ean)